

# MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA DALAM BERBAHASA INGGRIS DENGAN MENGUNAKAN LAGU-LAGU BERBAHASA INGGRIS

**Andi Mukarramah Nagauleng**

*Dosen Bhs. Inggris pada STAIN Manado*

**Abstract:** *This study is designed to improve the students' reading comprehension ability through webbing strategy. It is conducted in order to find a strategy of teaching and learning that occurs, especially, in the teaching of reading skills. The strategy is selected because it is believed to be able to stimulate or activate the students to be more involved in the reading activities and to facilitate the students to comprehend the texts, especially expository texts. Thus, this study is directed to solve practical problems in the teaching and learning process. The research problem is formulated as follows: "How is the reading comprehension ability of the fourth semester students in school. Listening is one of the skills that are badly needed for everyone including those who are studying English. It is due to the fact that they spend much of their time in school listening. Besides, research demonstrate that people spend 60% of their time listening. Yet, students have not got good result yet in the subject of Listening Comprehension. This study is conducted to answer the research problem that is "Is there any effect of applying dictogloss on students' Listening Comprehension achievement"? Thus, it is intended to obtain reliable information whether there is a significant difference in the students' Listening Comprehension between the Experimental Group and the Control Group. This article describes about that.*

**Keywords:** *English Learnig, Students and Song Sing English.*

## Pendahuluan

Bahasa Inggris memiliki empat keterampilan yang harus dipelajari oleh siswa, yaitu mendengarkan, berbicara, menulis, dan membaca. Untuk menciptakan suasana yang menarik dalam mengajar empat keterampilan tidak semudah yang kita bayangkan, sehingga guru harus memiliki beberapa strategi atau metode dalam kelas. Metode tentu saja dapat membuat para siswa menikmati pembelajaran, dan juga meningkatkan motivasi siswa untuk belajar.

Kemampuan siswa dalam berbahasa Inggris sangat dipengaruhi oleh seberapa banyak kosakata yang mereka miliki. Karena untuk berbicara dalam suatu bahasa, kita membutuhkan banyak kosakata, yang akan tersusun menjadi sebuah kalimat. Begitu juga jika kita ingin memahami suatu bahasa, maka kita harus banyak menguasai atau mengetahui kosakata bahasa tersebut.

Dengan melodi lagu, sangat memudahkan kita untuk mengingat dan memahami kata-kata yang disampaikan di dalam lagu tersebut. Oleh karena itu, dalam pengajaran bahasa Inggris, terutama dalam pengajaran *listening* sangat dianjurkan untuk memakai lagu-lagu berbahasa Inggris sebagai bahan ajar.

Ostojic pada Suhartina: menyatakan bahwa musik, terutama lagu, merupakan salah satu ekspresi dasar dari jiwa manusia, dan telah menjadi bagian penting dalam pengajaran bahasa asing.<sup>1</sup> Oleh karena itu lagu bukan hanyasebagai sarana hiburan, tetapi juga sarana pengiriman pesan. Pesan yang disampaikan mungkin termasuk seni, ekonomi, budaya, agama, dan aspek manusia yang ada di seluruh dunia. Sehingga lagu menjadi sangat penting dalam kehidupan manusia.

Pierce mengatakan bahwa penggunaan musik pop dalam pengajaran membawa budaya Inggris ke dalam kelas, sedangkan penggunaan musik hits

---

<sup>1</sup> Suhartina.R, *The listening ability of the third semester students of the English Education Department of FPBS IKIP; Ujung Pandang* (Thesis FPBS IKIP: Ujung Pandang, 1993), h. 1.

dapat memberikan motivasi yang kuat bagi siswa yang ingin memahami apa arti lagu dan bahkan bernyanyi bersama.<sup>2</sup>

Dari pemaparan di atas, penulis menyimpulkan bahwa dengan menggunakan lagu-lagu berbahasa Inggris dalam pengajaran, maka akan dapat menambah kosa kata atau *vocabulary* pada siswa, sehingga dapat memperlancar siswa dalam berbicara dan mempelajari bahasa Inggris.

### Pembahasan

Sebagai bahasa asing, banyak siswa yang kesulitan dalam mempelajari dan memahami bahasa Inggris, sehingga para dosen dan guru dituntut harus mempunyai metode-metode brilliant di dalam pengajaran bahasa asing ini. Untuk itu, penulis menyarankan salah satu metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Inggris, khususnya pada kemampuan *listening*, yakni dengan menggunakan lagu-lagu yang berbahasa Inggris. Hal ini juga telah dikemukakan oleh beberapa penulis lainnya, seperti:

- a. **Aqifah** mengatakan pelajar bahasa harus memenuhi level seperti yang telah ditentukan (menyampaikan dan mencari informasi faktual, mengekspresikan dan menceritakan sikap intelektual, emosional dan moral, menyelesaikan sesuatu dan bersosialisasi), apa yang terlibat dalam masing-masing telah dipelajari secara rinci dalam semantik dan sintaksis yang diperlukan untuk setiap yang tercantum.<sup>3</sup>
- b. **Nurdiana** menyimpulkan bahwa lagu dapat digunakan dalam banyak kegiatan karena pendengar dapat menangkap ucapan atau ucapan-ucapannya dan hasilnya dapat berupakan komunikasi, dan sebagai media pendidikan, lagu dapat mendukung peningkatan aktivitas siswa.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> Valdez Lorraine Pierce, *Teaching Strategies For Developing Oral Language Skills* (Forum Magazine Vol. XXVI/1, January 1988), h. 18.

<sup>3</sup> AkilAqifah St, *TheTheorithical of Teaching English Language*. (TesisFak. Makassar: SastraUnhas, 2005), h. 18.

<sup>4</sup> Andi Nurdiana, *The use of songs as one of strategies in learning English* (Thesis Fakultas Sastra Inggris Universitas Hasanuddin, 1989). h. 50.

- c. **Nur** menyatakan bahwa lagu cukup efektif dalam membangun kosa kata dan pengucapan. Umumnya, siswa dapat menghafal lagu yang ditugaskan. Kemampuan untuk menghafal lagu dengan sendirinya memberi keuntungan dalam pelatihan pengucapan dan kosa kata. Tugas utama guru dengan menghafal untuk meningkatkan pengucapan dan mempraktekkan penggunaan kosakata dalam konteks lain. Dia lebih lanjut menganjurkan jika lagu-lagu yang digunakan dalam mengajar. Dalam memilih lagu, irama lambat dan pengucapan yang jelas harus menjadi prioritas utama. Selain itu, guru juga harus memilih lagu-lagu yang tidak bertentangan dengan budaya dan lingkungan sosial.<sup>5</sup>
- d. **Everett** direktur laboratorium bahasa di Bowie State College di Maryland telah melakukan penelitian serupa, menggunakan lagu Stevie yang berjudul: “*I just called to say I love you*”, dan mengambil remaja pada usia 13 hingga 16 tahun pada penelitiannya. Dia menggunakan teks lagu dan menghilangkan beberapa kata yang dari teks lagu tersebut untuk menguji murid-muridnya. Hasilnya adalah bahwa siswa sangat menikmati lagunya, dan dengan gampang mengisi kata-kata yang telah dihilangkan dalam teks lagu tersebut.<sup>6</sup> Berdasarkan pemaparan di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa lagu bahasa Inggris sangat berpengaruh dalam kemampuan berbahasa Inggris siswa, karena lagu sangatlah mudah untuk dipahami dan dihafalkan oleh siswa.

Lagu-lagu dapat digunakan dalam banyak kegiatan karena pendengar dapat menangkap ucapan yang disampaikan oleh lagu dan sebagai hasilnya mereka dapat berupa sebuah komunikasi.

Lagu sebagai media pendidikan perlu mendapat perhatian serius karena belum berjalan dengan baik dan tidak cukup berkesempatan untuk

---

<sup>5</sup> NurHafsah, *Penggunaan media lagu untuk belajar bahasa Inggris secara mandiri bagi siswa SMTP kelas II*; Ujung Pandang: (Thesis FPBS IKIP Ujung Pandang, 1985). h. 63.

<sup>6</sup> Warrant Everett, *A popular song as a teaching instrument* (forum vol. XXV No. 2, April 1987), h. 41.

berkembang. Padahal lagu dapat mendukung peningkatan motivasi dan aktivitas siswa.

Suryobroto pada Nurdina mengatakan bahwa sebelum melakukan suatu kegiatan, para siswa harus diberi kemampuan alami. Ini berarti untuk memberikan bimbingan kepada siswa, kegiatan lagu harus dilakukan sesuai dengan usia siswa, dan jenjang pendidikannya.<sup>7</sup>

Berdasarkan uraian di atas, maka lagu dapat mendukung peningkatan motivasi dan aktivitas siswa dalam kelas.

Menggunakan lagu di dalam kelas, bukanlah sebuah ide baru. Tetapi banyak guru masih ragu tentang bagaimana menggunakan lagu dalam peningkatan berbahasa Inggris pada siswa. Mereka tidak yakin bahwa jika lagu dapat digunakan sebagai media yang baik dalam meningkatkan kemampuan siswa di dalam atau pun di luar kelas.

Nambiar pada Suhartina mengatakan bahwa:<sup>8</sup>

1. Penggunaan lagu di dalam kelas bahasa Inggris memungkinkan siswa untuk menikmati pembelajaran dengan musik.
2. Dengan menggunakan lagu, belajar bahasa dapat dikombinasikan dengan rekreasi dan apresiasi estetika untuk perubahan ruang di dalam kelas untuk meningkatkan motivasi siswa.
3. Lagu memperkenalkan suasana keceriaan, menyenangkan dan informal di dalam kelas yang merupakan lingkungan yang jauh lebih kondusif untuk belajar bahasa daripada suasana ketat dimana siswa terkadang sangat tegang dan tidak rileks di dalam kelas di kerendahan pembelajaran bahasa asing yang bukan bahasa keseharian mereka.

Disarankan untuk menggunakan lagu pop yang menarik untuk dibahas terutama dalam kaitannya dengan upaya kita untuk mengajarkan keterampilan berbahasa asing. Pertama, mayoritas mahasiswa bahasa Inggris di seluruh dunia masih muda dan cenderung tertarik pada musik pop. Kedua, biasanya tidak ada kesulitan dalam mendapatkan orang-orang muda

---

<sup>7</sup> Nurdiana, *op. cit.*, h. 7.

<sup>8</sup> Suhartina, *op. cit.*, h. 19.

untuk menyanyikan lagu-lagu pop. Mayoritas yang memiliki minat dalam bernyanyi lagu-lagu dari Inggris dan lagu-lagu pop Amerika, mereka tidak diragukan lagi menarik bagi sejumlah besar orang muda di seluruh dunia.<sup>9</sup>

### Defenisi Lagu

Sekarang mari kita melihat beberapa definisi lagu yang disusun oleh beberapa ahli:

1. Lagu adalah hasil ciptaan manusia dari berbagai jenis lirik yang diikuti dengan ritme yang dapat menggugah perasaan, emosi, dan ekspresi kita.<sup>10</sup>
2. Lagu adalah jenis suara yang memiliki irama di dalamnya (Poerwadarminta).<sup>11</sup>
3. Lagu adalah perasaan, emosi dan ekspresi pikiran dalam irama (Neville).<sup>12</sup>
4. Lagu adalah bagian dari musik dengan kata-kata yang dinyanyikan (Webster Dictionary).<sup>13</sup>
5. Lagu adalah tindakan atau seni menyanyi (Webster New World Dictionary).<sup>14</sup>

Dari definisi di atas, kita dapat mengatakan bahwa lagu tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia karena mereka terkait erat dengan sebagian besar bagian dalam hati manusia. Lagu ini digunakan sebagai salah satu cara memenuhi kebutuhan manusia. Artinya lagu memang diciptakan dinikmati. Lagu tentu saja memiliki batas-batas usia, budaya, warna kulit, jenis kelamin, ras, dan bahkan perbedaan agama. Melihat popularitas lagu-lagu saat ini, mengapa kita sebagai guru, tidak menggunakannya sebagai media pengajaran terutama dalam kaitannya dengan peningkatan kemampuan

---

<sup>9</sup> Paul Docherty, *Using Pop Songs* (Longkan Handbook for language teachers, 1983), h. 18.

<sup>10</sup> Mukarramah, *How is the Ability of the First Semester Students of English Letters Department of UIM to Comprehends the English Songs by Listening* (Makassar: Thesis Fak. Sastra, 2006), h. 19.

<sup>11</sup> *Ibid.*,

<sup>12</sup> *Ibid.*,

<sup>13</sup> *Ibid.*,

<sup>14</sup> *Ibid.*,

berbahasa asing bagi siswa. Satu hal, seharusnya kita menggunakan lagu sebagai media dalam pengajaran bahasa Inggris.

Harmer menyatakan bahwa ada beberapa pertanyaan yang guru harus jawab jika ia ingin sukses dalam pengajaran bahasa Inggris melalui lagu, yakni:<sup>15</sup>

1. Siapakah mahasiswa?

Hal ini jelas penting bagi guru untuk mengetahui tentang hal-hal berikut: Usia, jenis kelamin, latar belakang sosial, dll.

2. Apa yang siswa bawa ke kelas?

- Motivasi dan sikap
- Pengetahuan

Untuk memberikan gambaran umum guru tentang siswa yang mereka ajarkan, penulis mengutip karakteristik siswa menurut Harmer:<sup>16</sup>yakni, siswa anak-anak (SD), remaja (SMP), dewasa pemula (SMU), dewasa (mahasiswa) dan tingkat lanjut.

Dengan mengetahui usia siswa, dan karakteristik mereka, guru dapat membantu untuk memilih lagu-lagu bahasa Inggris yang tepat yang cocok untuk mereka.

Mungkin guru akan bertanya-tanya, mengapa mesti lagu? Seperti yang di kutip pada Nambiar pada Suhartina (1993:22) menyatakan bahwa, pertama, lagu memiliki kecenderungan besar untuk menarik perhatian orang-orang dari pada media lainnya. Bahkan orang yang benar-benar tuli terkadang menganggap dirinya seorang penyanyi yang baik dan orang yang tidak bisa memahami kata-kata dari lagu masih bisa menghargai lagu-lagu itu sendiri.<sup>17</sup> Lagu-lagu khususnya lagu pop saat ini, memberikan pengaruh besar atas generasi muda. Lagu-lagu berurusan dengan seluruh bidang emosi manusia dan pengalaman terutama mengenai cinta dan benci, kekayaan dan kemiskinan, sukacita dan penderitaan, kebebasan dan perbudakan, kebahagiaan dan kesedihan, kesepian dan persahabatan, kehidupan dan

<sup>15</sup> Jeremy Harmer, *The Practice of English Language Teaching* (t.t, 1983), h. 32.

<sup>16</sup> *Ibid.*, h. 7-8.

<sup>17</sup> Suhartina, *op. cit.*, h. 22.

kematian adalah semua pengalaman manusia yang umum dan lagu yang berhubungan dengan emosi ini menarik bagi kaum muda maupun tua. Kedua, siswa sering bersedia untuk belajar menyanyikan sebuah lagu dalam bahasa asing bahkan jika mereka tidak sepenuhnya memahami arti dari kata-katanya. Karena salah satu tujuan pembelajaran bahasa dan mengajar adalah bahwa siswa harus belajar menggunakan bahasa bukan belajar penggunaan bahasa, nyanyian lagu-lagu pop membawa kita pada satu langkah untuk mencapai tujuan akhir, yaitu penguasaan bahasa yang oleh para siswa.

### **Menggunakan Lagu dalam Pengajaran Bahasa Inggris**

Hubbard menunjukkan bahwa, sebelum guru menggunakan lagu-lagu sebagai media mereka dalam mengajarkan bahasa asing, mereka harus mengetahui prosedur yang diuraikan di bawah ini.<sup>18</sup>

#### **1. Bagaimana membenarkan penggunaan lagu?**

Umumnya musik berbahasa universal yang dapat melewati ruang dan waktu. Lagu adalah bagian dari musik hasil dari penulisan komposer yang memiliki makna pada setiap liriknya, setidaknya untuk komposer itu sendiri. Sebuah lagu biasa menyampaikan pesan, hop, kritikus, atau saran dari komposer. Segala sesuatu tentang ekspresi dalam lagu bisa berhubungan dengan pribadi kehidupan komposer atau segala sesuatu tentang kehidupan universal manusia.

Dalam hal ini Uskup Robert Lowth (pada saat perjalanan singkatnya ke Inggris, 1762) memiliki pernyataan “Lagu adalah seni mengekspresikan pikiran kita dengan kata”.

Beberapa guru sangat berhati-hati menggunakan lagu karena mereka merasa sadar tentang kemampuan menyanyi mereka sendiri dan berpikir siswa juga akan merasa sadar diri. Orang lain tidak dapat melihat kegunaan atau relevansi dalam lagu mengajar, kecuali mungkin untuk anak yang

---

<sup>18</sup> Peter Hubbard, Jones Hywell, Barbara Thorton, Rod Wheeler. 1983. *Useful Classroom Techniques* (London: Oxford University Press, 1983), h. 92-94.



sangat muda. Bahkan, ada banyak argumen yang mendukung penggunaan lagu dalam pengajaran bahasa untuk semua kelompok umur. Lagu-lagu dapat meningkatkan motivasi belajar bahasa, sebagian mahasiswa, terutama yang lemah dalam berbahasa asing, merasakan arti sebenarnya dari prestasi ketika mereka telah mampu belajar lagu. Jika lagu yang dipilih dengan hati-hati, mereka juga akan memberikan siswa praktek pengucapan dalam stres dan irama serta suara individu. Selanjutnya, lagu dapat memberikan para siswa wawasan ke dalam budaya Inggris. Akhirnya, menyanyikan lagu-lagu bisa dijadikan kegiatan kelompok, dan kerjasama, yang membantu untuk membawa kelompok bersama-sama dan memecah hambatan yang kadang-kadang dapat mencegah siswa belajar bahasa secara efektif.

## 2. Pertimbangan dalam memilih lagu

- a. Struktur dan lexis lagu harus diketahui oleh siswasiswa.
- b. Lagu-lagu harus sesuai dengan tingkat dan usia siswa.
- c. Kata-kata dari lagu-lagu sesuai dengan tingkat pemahaman siswa.
- d. Lagu-lagu harus menarik bagi siswa.

## 3. Bahasa lagu

Musik dan lagu tidak dapat dipisahkan, karena musik berinteraksi dengan suara dari kata-kata dari lagu. Menurut teori Integrationists perkembangan musik bahwa lagu terbaik adalah ketika antara suara dan instrumen menyatu dalam sebuah harmoni.

Sebagai bentuk seni, lagu dapat dibandingkan dengan pantun atau syair puisi Indonesia “Bahasa lagu adalah nada”. Sebuah komposisi lagu pada dasarnya adalah organisasi suara. Kedengarannya seperti fenomena yang dibagi menjadi dua kelas, yaitu: nada dan kebisingan. Semua suara, terlepas dari jenis, memiliki asal fisik dalam gerak getaran dari beberapa macam. Jika dalam gerak getaran tidak teratur dan relatif kompleks, sensasi yang dihasilkan disebut ‘suara’. Dan jika gerakan periodik dan relatif sederhana, sensasi yang dihasilkan disebut ‘nada’.

Lagu-lagu yang termasuk dalam bentuk sastra seni tua pun masih sangat populer saat ini, dan semua kebahagiaan dan kesedihan dalam hidup dapat tercermin melalui lagu. Unsur lagu terdiri dari: nada, melodi, ritme, dan harmoni.

Dari penjabaran di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa lagu-lagu berbahasa Inggris sangat efisien untuk digunakan sebagai media pembelajaran bahasa Inggris. Selain lagu sangat mudah dimengerti dan dihafalkan oleh siswa, lagu juga dapat membuat suasana rileks dan menyenangkan didalam kelas.

## Penutup

Menggunakan lagu-lagu berbahasa Inggris dalam kelas untuk pengajaran bahasa Inggris, khususnya *listening* sangatlah efisien. Karena selain lagu mudah dipahami dan dihafalkan oleh siswa lagu juga memiliki efek relaksasi, sehingga belajar bahasa Inggris sebagai bahasa asing tidak lagi tegang dan menakutkan.

Dengan menghafalkan dan mengerti lagu-lagu berbahasa Inggris, otomatis kosa kata dan pengetahuan bahasa Inggris pada siswa juga bertambah, seperti pelafalan atau pengucapan kata-kata pada lagu dapat mereka terapkan pada kehidupan sehari-hari, khususnya dalam pembelajaran bahasa Inggris di dalam kelas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aqifah St, Akil, 2005, *The Theorithical of Teaching English Language*. Makassar: Tesis Fak. SastraUnhas
- Bott, E. Donald, *Listening To Aesop*, Forum Vol. XX No. 4 October 1982.
- Byrne, Donn, 1886, *Teaching Oral English*; Logman Handbooks for language Teachers. London: Logman Group.
- Docherty, Paul, *Using Pop Songs*, Longkan Handbook for Language Teachers.

- Everett, Warrent. *A popular song as a teaching instrument*: forum vol. XXV No. 2, April 1987.
- Harmer, Jeremy, 1991, *The Practice of English Language Teaching*.
- Harmer, Jeremy, 1983, *The Practice of English Language Teaching*.
- Hubbard, Peter, Jones Hywell, Barbara Thorton, Rod Wheeler, 1983, *Useful Classroom Techniques*, London: Oxford University Press.
- Littlewood, William, 1981, *Communicative Language Teaching*. Cambridge University Press.
- Mc. Keating, Douglass, 1981, *Comprehension and Listening*: in (Gerry abbot and Peter Wingard. Editor.eds), *Listening a Neglected Skill*, Britain.
- Nurdiana, Andi, 1989. *The use of songs as one of strategies in learning English*, Tesis Fakultas Sastra Inggris Universitas Hasanuddin, Ujung Pandang.
- Nicholas, N. Lukong, *Teaching Listening Comprehension*. Forum Vol. XXVI/1, January 1988.
- Nur, Hafsah, 1985, *Penggunaan Media Lagu untuk Belajar Bahasa Inggris Secara Mandiri Bagi Siswa SMTP Kelas II*, Tesis FPBS IKIP, Ujung Pandang.
- Nursyawaliah, Andi, 2004. *Increasing Vocabulary Mastery of the Third Grade Students of Junior High School (SLTP Neg. 13 Makassar) Trough Popular English Songs*, Tesis FBS UNM, Makassar.
- Pierce, Valdez Lorraine, *Teaching Strategies For Developing Oral Language Skills*, Forum Magazine Vol. XXVI/1, January 1988.
- Rasyid, Muhammad Amin, 1987, *Selected Material for Listening*, FPBS IKIP, Ujung Pandang.
- Soewondo, 1987, *Providing Affective Support to Language Learning Including the Teaching and Learning of English as a foreigner language*, LEPHAS, Ujung Pandang.
- Stack, Edward M., 1966, *The language Laboratory and Modern Language Teaching*, Oxford University Press, New York.
- Suhartina, R., 1993, *The Listening Ability of the Third Semester Students of the English Education Department of FPBS IKIP*, Tesis FPBS IKIP, Ujung Pandang.

